Laporan keuangan merupakan sumber informasi perusahaan dalam menjalankan dan pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga dapat menjadi sumber manipulasi informasi yang dapat merugikan berbagai pihak yang berkepentingan. Adanya kecurangan dalam penyusunan dan penyalahgunaan laporan keuangan menunjukkan kurangnya etika kepemimpinan dan kesadaran etika oleh semua karyawan. Selain itu faktor tingkat pemahaman akuntansi akan menjadi faktor penentu dari suatu laporan keuangan yang berkualitas dan menunjukkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh etika kepemimpinan, fungsi badan pengawas, pendidikan, pengalaman kerja dan tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Denpasar Timur.

Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh LPD yang ada di Kecamatan Denpasar Timur, dimana terdapat 12 LPD di Kecamatan Denpasar Timur. Metode penentuan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka jumlah sampel adalah sebanyak 60 sampel. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dan tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci : Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi

UNMAS DENPASAR